

## ABSTRAK

Nama : Juliana Wihelmina Soumokil  
Program Studi : Farmasi  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Kejadian Diare Terhadap Perilaku Pemilihan Obat Diare Kepada Masyarakat Rw. 008 Kp. Tanah Sewaan Tangerang Selatan

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran cerna yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, terutama di wilayah dengan akses sanitasi dan edukasi kesehatan yang rendah. Pengetahuan masyarakat terhadap penyakit ini diyakini dapat memengaruhi perilaku dalam memilih pengobatan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kejadian diare dengan perilaku pemilihan obat diare pada masyarakat RW 008 Kp. Tanah Sewaan, Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 163 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang tergolong cukup, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemilihan obat diare (nilai signifikansi  $p = 0,021$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan perilaku masyarakat dalam pengobatan diare.

**Kata kunci:** pengetahuan diare, perilaku pemilihan obat diare, masyarakat Rw.008 Tanah sewaan

## ABSTRACT

*Name: Juliana Wihelmina Soumokil*

*Study Program: Pharmacy*

*Thesis Title: Knowledge and Behavior Levels Regarding Diarrheal Incidence Regarding the Selection of Diarrhea Medications in the Community of RW 008, Tanah Sewa Village, South Tangerang*

*Diarrhea remains a major public health concern in Indonesia, particularly in areas with limited access to sanitation and health education. Public knowledge about diarrhea is believed to influence behavior in selecting appropriate treatment. This study aims to determine the relationship between knowledge levels and behavior in choosing anti-diarrheal medication among residents of RW 008, Kp. Tanah Sewaan, South Tangerang. A quantitative observational study was conducted using a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires from 163 respondents selected via purposive sampling. Data were analyzed using the Spearman correlation test. The results showed that although most respondents had moderate levels of knowledge and behavior, there was no significant relationship between knowledge and behavior in selecting diarrhea treatment ( $p$ -value = 0.021). It can be concluded that increased knowledge does not necessarily lead to improved behavior in managing diarrhea.*

**Keywords:** *knowledge of diarrhea, behavior in choosing diarrhea medicine, the community of Rw.008 Tanah sewaan*